

**KONTRIBUSI PROGRAM FIQIH WANITA TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI FIQIH WANITA SISWA DI MTS
SALAFIYAH PANINGGARAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

IKA ISMATUROSIDAH

20122159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID
PEKALONGAN**

2025

**KONTRIBUSI PROGRAM Fiqih Wanita Terhadap
Pemahaman Materi Fiqih Wanita Siswa Di MTS
Salafiyah Paninggaran**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

IKA ISMATUROSIDAH

20122159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID
PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA ISMATUROSIDAH

Nim : 20122159

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **KONTRIBUSI PROGRAM FIQIH WANITA TERHADAP PEMAHAMAN MATERI FIQIH WANITA SISWA DI MTS SALAFIYAH PANINGGARAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 Desember 2025

Yang menyatakan,



Ika Ismaturosidad

NIM. 20122159

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IKA ISMATUROSIDAH
NIM : 20122159
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : KONTRIBUSI PROGRAM FIQIH KEWANITAAN
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI FIQIH
KEWANITAAN DI KALANGAN SISWA MTS
SALAFIYAH PANINGGARAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Desember 2025

Pembimbing



Lili Riandita

NIP. 198509162020122009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IKA ISMATUROSIDAH**

NIM : **20122159**

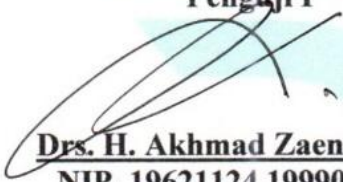
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI PROGRAM FIQIH WANITA TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI FIQIH WANITA SISWA DI MTS
SALAFIYAH PANINGGARAN**


Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Penguji II


Dr. H. Ma'mun Hanif, M. Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 23 Desember 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā
-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 222:66

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sebagai wujud cinta serta ungkapan terimakasih yang mendalam, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Farikhin dan Ibu Khafsah, yang senantiasa mendoakan peneliti dan selalu menyertai setiap langkah dengan kesabaran. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa yang tak pernah henti, serta dukungan moral maupun material yang telah diberikan.
2. Kepada Ibu Lilik Riandita, M.Phil, selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam setiap proses penulisan. Terima kasih atas motivasi, arahan, serta ilmu yang Ibu berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kepada Toriqin, yang senantiasa menemani peneliti dalam proses penulisan skripsi, memberikan dukungan dan perhatian penuh. Terima kasih atas keyakinan yang terus diberikan, yang membuat peneliti mampu melewati berbagai tantangan dan tetap berusaha meraih cita-cita.
4. Kepada Mermaid Girls: Pini, Nia, Cimi, Lalak, Ainun, dan Haliza, yang senantiasa menemani peneliti sejak semester satu hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan yang hangat, kekompakan yang selalu terjaga, serta dukungan yang kalian berikan tanpa lelah. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat, tawa, dan kekuatan bagi peneliti dalam menjalani setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk menimba ilmu, berkembang, dan memperluas wawasan. Terima kasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman berharga, serta lingkungan akademik yang mendukung dan membentuk peneliti hingga dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk diriku sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meski banyak rintangan menghadang. Terima kasih telah tidak menyerah di saat dunia terasa berat, terima kasih telah memilih untuk terus maju meski sering dilanda ragu. Perjalanan panjang ini bukanlah hal yang mudah, namun aku berhasil melewatinya dengan keberanian, keteguhan hati, dan doa yang tak pernah putus. Skripsi ini adalah bukti bahwa aku mampu, bahwa setiap air mata, lelah, dan waktu yang terkorbankan terbayar dengan hasil yang membahagiakan.

ABSTRAK

Ika Ismaturosidah, 2025. “Kontribusi Program Fiqih wanita Terhadap Pemahaman Materi Fiqih wanita Siswa Di Mts Salafiyah Paninggaran”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam.FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Lilik Riandita, M.Phil.

Kata Kunci : Fiqih wanita, Pemahaman Siswi, Program Fiqih wannita

Dalam realitas kehidupan sehari-hari, masih banyak perempuan khususnya remaja yang kurang memahami hukum-hukum fiqih wanita seperti haid, nifas, dan istihadhah. Ketidaktahuan ini sering menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan ibadah, penentuan batasan-batasan syariat, serta pengambilan keputusan terkait kondisi biologis mereka. Fenomena ini juga tercermin pada peserta didik usia madrasah, yang pada masa pubertas membutuhkan pembinaan khusus untuk memahami perubahan diri mereka sesuai tuntunan agama. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah guru pengampu fiqih wanita dan siswi di MTs Salafiyah Paninggaran, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan program fiqih wanita.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana pelaksanaan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran, bagaimana kontribusi program fiqih wanita dapat memberikan pemahaman siswi tentang fiqih wanita serta apa saja faktor pendukung dan penghambat program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran, menganalisis hasil program fiqih wanita terhadap pemahaman fiqih wanita siswi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran.

Penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih wanita dan Siswi Mts Salafiyah Paninggaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program fiqih wanita berjalan cukup efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswi mengenai haid, nifas, istihadhah, serta tata cara bersuci yang benar. Metode pembelajaran yang digunakan seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian studi kasus mampu membuat siswi lebih aktif dan memahami konteks materi. Dalam program fiqih wanita terdapat faktor pendukung yang meliputi dukungan dari berbagai pihak, tersedianya pengajar dari luar, adanya buku pegangan guru. Serta terdapat faktor penghambat yang meliputi ruang kelas yang kurang memadai, kurangnya waktu pembelajaran dan tidak tersedianya buku pegangan siswi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Program Fiqih Wanita terhadap Pemahaman Materi Fiqih Wanita di MTs Salafiyah Paninggaran”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam pada semua pihak yang memberikan bantuan penelitian, sampailah skripsi ini diselesaikan, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. M. Aba Yazid, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Lilik Riandita, M.Phil., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala Madrasah MTs Salafiyah Paninggaran yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.

Pekalongan, 10 Desember 2025

Yang menyatakan,



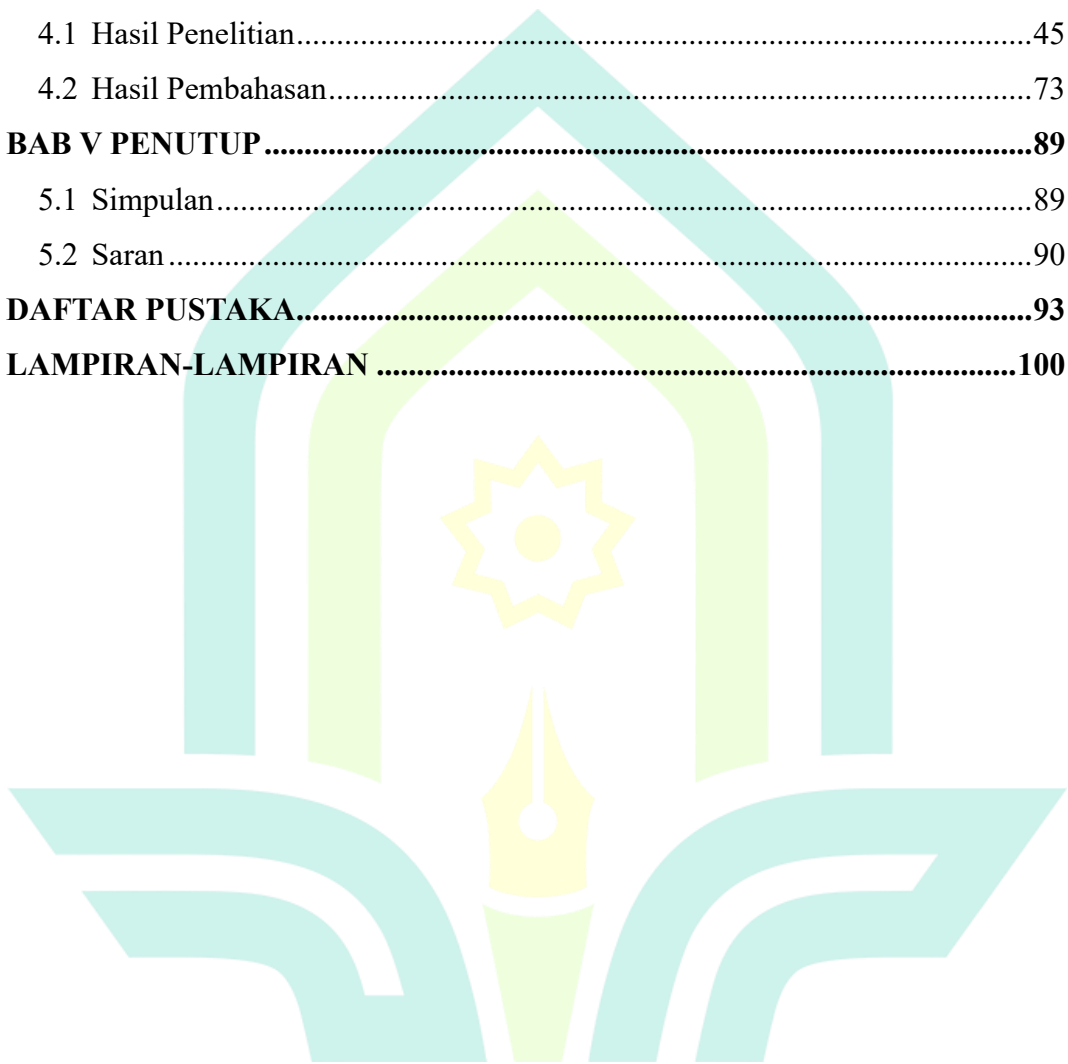
Ika Ismaturosidah

NIM. 20122159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.7. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	29
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37

3.2 Fokus Penelitian	37
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Anlisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Hasil Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100



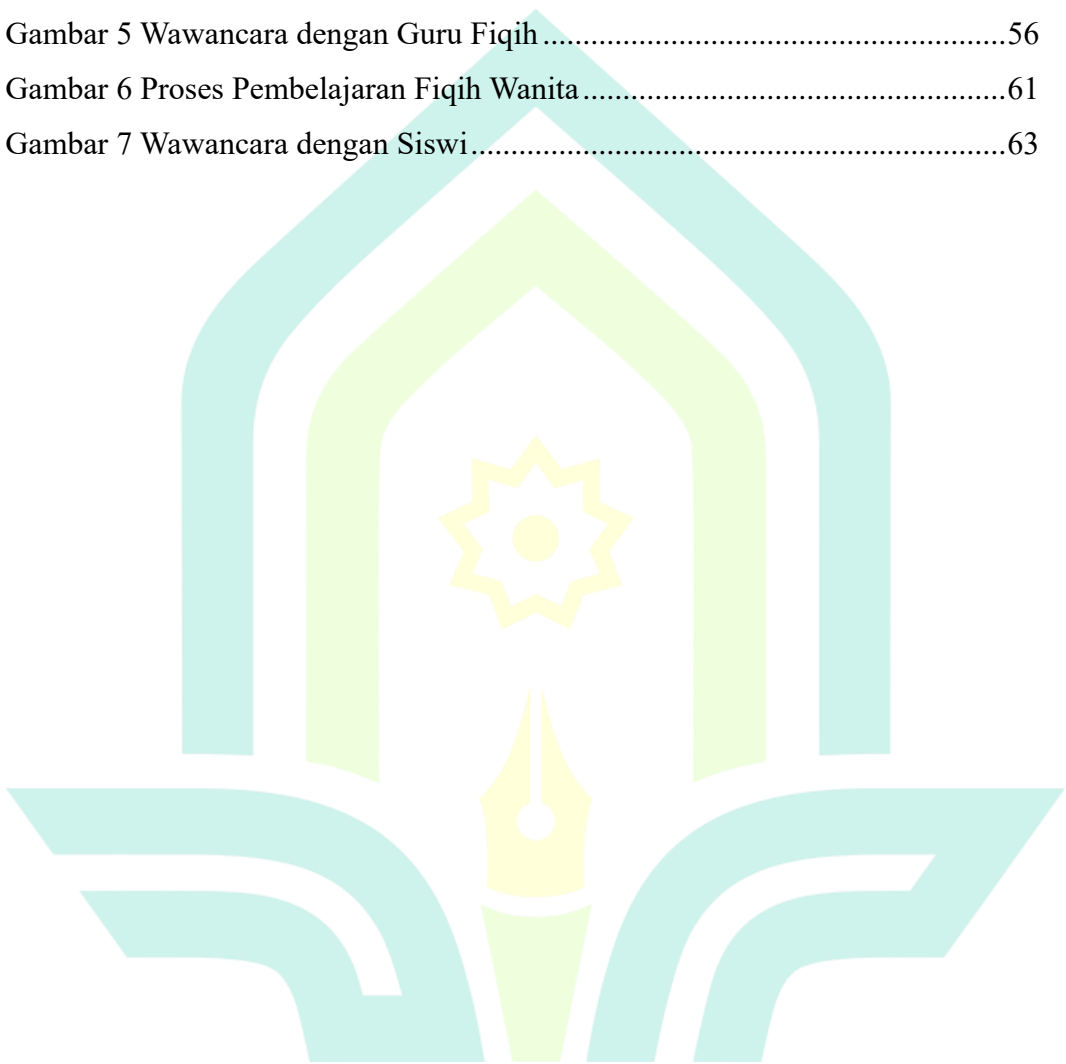
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik MTs Salafiyah Paninggaran.....	44
Tabel 4.2 Data Pendidik.....	45
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Peserta Didik.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jadwal Kurikulum	51
Gambar 2 Pembagian Tugas Pendamping	52
Gambar 3 Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	53
Gambar 4 Wawancara dengan Waka Kurikulum	55
Gambar 5 Wawancara dengan Guru Fiqih	56
Gambar 6 Proses Pembelajaran Fiqih Wanita	61
Gambar 7 Wawancara dengan Siswi.....	63



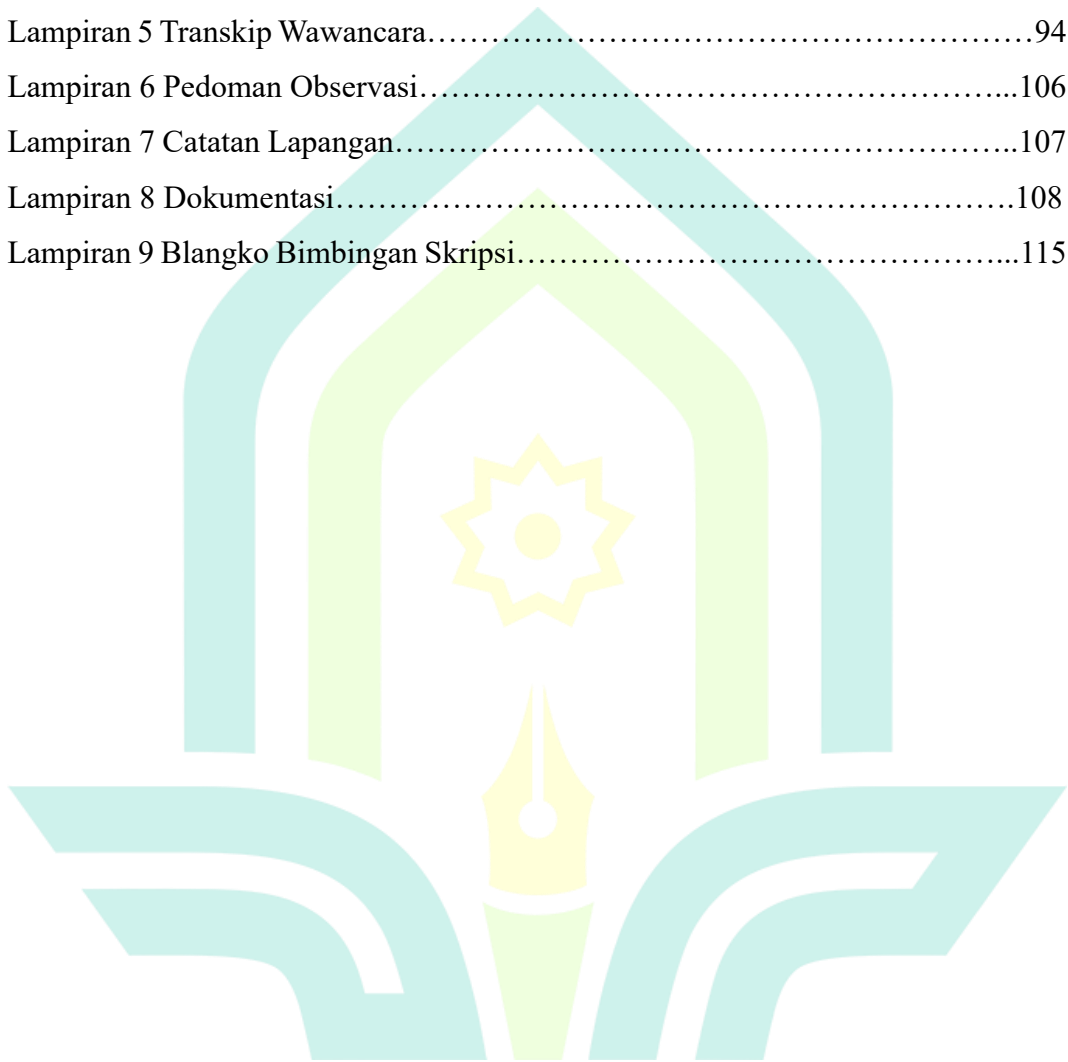
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Skripsi.....	87
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	89
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	94
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	106
Lampiran 7 Catatan Lapangan.....	107
Lampiran 8 Dokumentasi.....	108
Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fiqih wanita merupakan bagian dari disiplin ilmu fiqih yang secara khusus mengkaji hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perempuan, mencakup aspek ibadah seperti bersuci, haid, nifas, wiladah, shalat, puasa, zakat, hingga muamalah seperti pernikahan, talak, wasiat, dan walimah (Sudarsri Lestari et al., 2021). Pemahaman terhadap fiqih wanita merupakan aspek penting dalam pembinaan remaja putri di antara fiqih dasar yang wajib diketahui oleh para muslimah adalah tentang hukum najis, hadats dan thaharah khususnya tentang haid atau menstruasi (Lukman, 2022) ditingkat madrasah tsanawiyah.

Pada tahap ini, mereka mulai mengalami haid secara rutin, dan sebagian mungkin menghadapi kondisi istihadhah yang memerlukan pemahaman fiqih yang benar. Kurangnya pemahaman siswi terhadap materi fiqih wanita khususnya pada materi haid dan istihadhah dapat menimbulkan kebingungan dalam menentukan status ibadah dan kewajiban yang harus dijalankan. Pemahaman fiqih wanita sangat penting dalam kehidupan seorang muslimah karena berkaitan langsung dengan ibadah dan kehidupan sehari-hari (Rahmah & Santiani, 2025).

Saat ini, banyak perempuan yang kurang memahami atau bahkan tidak memahami sepenuhnya tentang haid (Abidah et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran dengan pemahaman yang dimiliki siswa. Bahkan, menurut Nyai Uswatun Hasanah Syauqie, pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar Mojokerto, Jawa Timur, menyampaikan bahwa dirinya memiliki pengalaman yang cukup memprihatinkan terkait kurangnya pemahaman generasi muda terhadap fikih Perempuan (Ikhbar, 2023).

Memahami kebutuhan tersebut berbagai lembaga pendidikan Islam telah menerapkan program fikih wanita. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sesuai bagi remaja putri mengenai aspek-aspek fikih yang berhubungan erat dengan perubahan biologis dan kewajiban keagamaan mereka. Program ini juga diterapkan di MTs Negeri 4 Sleman, kegiatan keputrian disekolah tersebut telah menjadi pusat pendalaman fikih wanita di lingkungan sekolah, dengan dukungan sarana prasarana, buku panduan, dan media pembelajaran yang telah memadai (Hidayah, 2020).

Selain di MTs Sleman, program ini juga diterapkan di MTs Salafiyah Paninggaran. MTs Salafiyah Paninggaran memiliki peran yang krusial dalam menanamkan pemahaman agama kepada siswanya, terutama dalam bidang fikih. Dalam rangka memenuhi

kebutuhan tersebut, madrasah ini telah merancang program fiqih khusus untuk perempuan melalui kegiatan yang fokus pada masalah fiqih yang dihadapi oleh remaja putri.

Program fiqih wanita yang telah dijalankan di MTs Salafiyah Paninggaran merupakan salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program ini menjadi salah satu ciri khas pembinaan keagamaan di MTs Salafiyah. Selain itu, MTs Salafiyah Paninggaran memiliki siswi yang berasal dari latar belakang sosial dan pendidikan yang beragam, sehingga sangat representatif untuk menggambarkan pemahaman fiqih wanita di kalangan remaja putri tingkat madrasah tsanawiyah. Penerapan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran memberikan ruang bagi para siswi untuk memahami persoalan fiqih yang berkaitan dengan wanita secara lebih mendalam dan terarah.

Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga mendorong terjadinya dialog, tanya jawab, dan diskusi terbimbing yang memungkinkan siswa menggali makna praktis dari hukum-hukum Islam. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional siswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan menciptakan hubungan yang lebih terbuka antara siswa dan guru (Amorita et al., 2025). Melalui pendekatan ini, siswi didorong untuk tidak hanya mengetahui hukum-hukum seputar haid, nifas, dan istihadhah, tetapi

juga mampu menerapkannya dalam pelaksanaan ibadah secara benar.

Di MTs terdapat mata pelajaran yang meliputi akidah akhlak, ski, qur'an hadist, bahasa arab, ke-nu-an dan fiqih, tetapi pada materi fiqih masih disampaikan masih bersifat umum, sedangkan MTs Salafiyah Paninggaran menginginkan adanya kegiatan yang berkaitan dengan fiqih wanita. Maka dilaksanakan program fiqih wanita yang diampu oleh guru profesional.

Meskipun program fiqih wanita sudah diterapkan, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala seperti kurangnya pemahaman siswa, terbatasnya alokasi waktu khusus, media pembelajaran yang kurang memadai, belum adanya modul dalam kurikulum untuk membahas materi fiqih wanita secara mendalam. Akibatnya, pembahasan materi hanya berlangsung secara sekilas dan kurang menyentuh aspek praktis yang dibutuhkan oleh siswa perempuan. Berdasarkan realitas tersebut, penting untuk mengetahui bagaimana kontribusi program fiqih wanita dalam meningkatkan pemahaman materi keagamaan yang bersifat praktis dan esensial bagi siswi.

Berbeda dengan penelitian (Pebiyanti et al., 2023) yang berfokus pada implementasi program keputrian secara umum. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada kontribusi program fiqih wanita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam bidang pendidikan Islam. Oleh sebab itu akan dilakukan penelitian yang berjudul **Kontribusi Program Fiqih Wanita Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Wanita Siswa Di MTs Salafiyah Paninggaran.**

1.2. Identifikasi Masalah

Meskipun di MTs Salafiyah Paninggaran telah melaksanakan program fiqih wanita yang ditujukan khusus untuk membekali siswa perempuan dengan pengetahuan tersebut, pemahaman siswa terhadap fiqih wanita masih rendah, keterbatasan waktu, media pembelajaran yang kurang memadai. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi kontribusi program fiqih wanita dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswa di MTs Salafiyah Paninggaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan focus, maka perlu diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada program fiqih wanita yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Paninggaran.
2. Subjek penelitian terbatas pada siswa Perempuan yang mengikuti program fiqih wanita.
3. Fokus penelitian adalah kontribusi program fiqih wanita terhadap pemahaman fiqih wanita.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran?
2. Bagaimana kontribusi program fiqih wanita dapat memberikan pemahaman siswi tentang fiqih wanita?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran.
2. Menganalisis kontribusi program fiqih wanita terhadap pemahaman fiqih wanita siswi.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah Pendidikan Islam dan pengajaran fiqih yang relevan dengan konteks kehidupan. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan akademik dalam menilai efektivitas program

pembelajaran fiqih wanita dalam meningkatkan pemahaman peserta didik perempuan.

2. Praktis

- 1) Bagi guru : penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pengajaran dalam program fiqih wanita agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswi.
- 2) Bagi siswi : melalui hasil penelitian ini, siswi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fiqih wanita, serta memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan ibadah dengan benar.
- 3) Bagi sekolah : dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan atau penguatan program keagamaan yang lebih responsive terhadap kebutuhan peserta didik, khususnya dalam aspek fiqih wanita.
- 4) Bagi peneliti : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan awal bagi peneliti lain yang ingin mendalami kajian mengenai pendidikan fiqih kontekstual atau pengembangan kurikulum fiqih di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

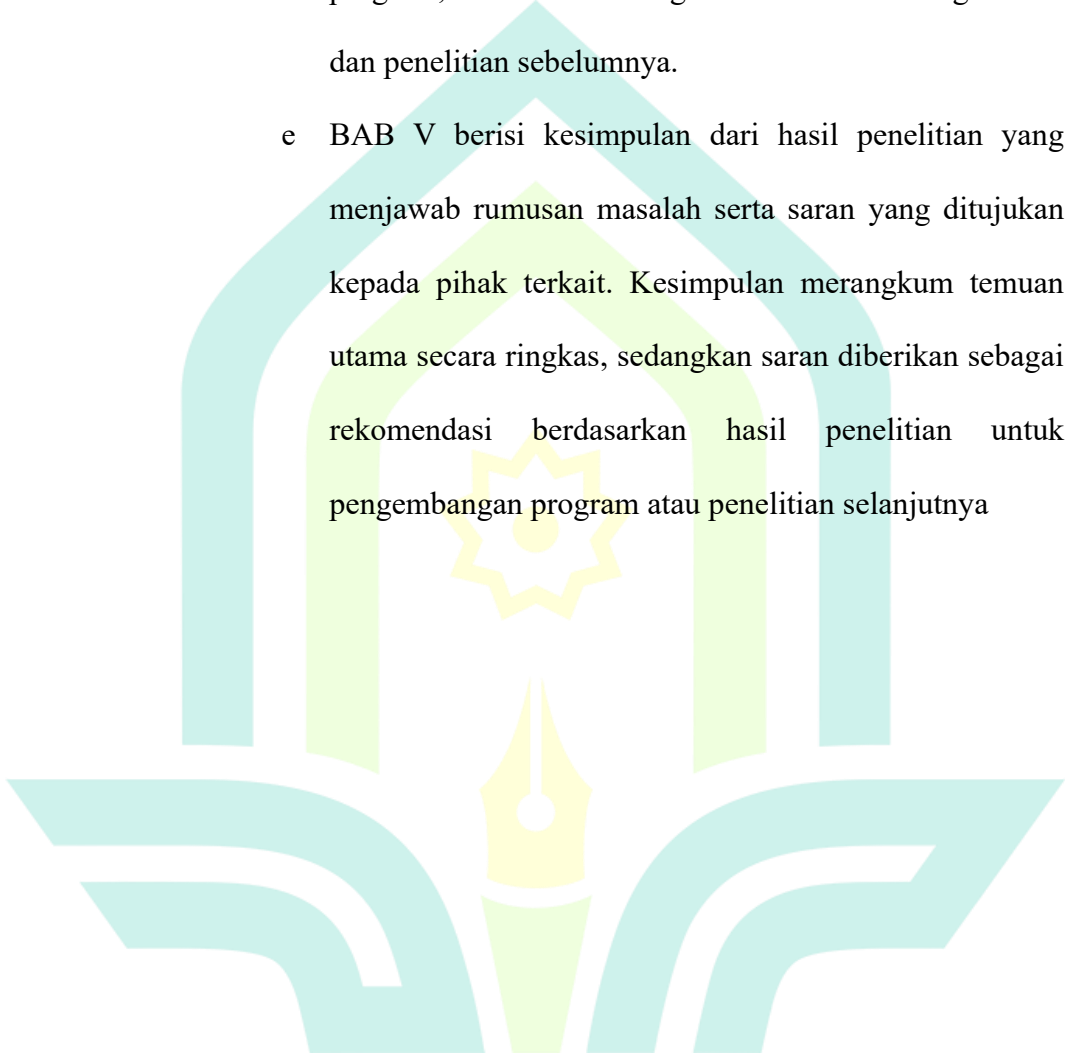
1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur pemikiran dan isi penelitian. Dengan adanya sistematika ini, setiap bab memiliki peran yang jelas dalam membangun argumentasi ilmiah, mulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan penelitian.

- a BAB 1 berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- b BAB II terdapat landasan teori, seperti deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c BAB III memuat pembahasan mengenai metode penelitian, yang mencakup fokus penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik untuk menguji keabsahan data, serta prosedur analisis data yang digunakan.
- d BAB IV berisi hasil temuan penelitian mengenai pelaksanaan program fikih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran. Bab ini diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian, dilanjutkan dengan penyajian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kegiatan program. Selanjutnya dibahas bagaimana program

tersebut berkontribusi terhadap pemahaman fikih wanita siswa, khususnya dalam memahami materi haid, nifas, istihadhah, dan thaharah. Bab ini juga menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, serta membandingkan hasil temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

- e BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait. Kesimpulan merangkum temuan utama secara ringkas, sedangkan saran diberikan sebagai rekomendasi berdasarkan hasil penelitian untuk pengembangan program atau penelitian selanjutnya



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Program Fiqih Wanita Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Wanita Siswa Di Mts Salafiyah Paninggaran, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pelaksanaan program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sebagai upaya pembinaan khusus bagi siswi dalam memahami hukum-hukum fiqih wanita. Program ini bertujuan agar siswi mampu memahami dan menerapkan materi fiqih wanita dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan silabus, penentuan materi dari kitab *Safinah*, *Fikhun Nisa*, dan *Risalatul Mahid*, serta pengaturan jadwal. Program dilaksanakan satu kali setiap minggu pada hari Kamis dengan kegiatan doa bersama, sholawat, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab menggunakan metode ceramah. Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun pelajaran melalui rapat untuk meninjau capaian dan perbaikan program.
2. Kontribusi program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan pemahaman siswi mengenai hukum-hukum fiqih wanita. Materi yang diajarkan, seperti haid, nifas, istihadhah, tata cara bersuci, salat, dan mandi besar, disampaikan secara runtut sehingga memudahkan siswi memahami

konsep fiqih wanita secara teoritis dan praktis. Peningkatan pemahaman ini didukung oleh penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti pertanyaan pemantik, tanya jawab, diskusi, dan ice breaking, yang mampu menciptakan suasana belajar aktif. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian siswi dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.

3. Program fiqih wanita di MTs Salafiyah Paninggaran dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa hal penting. Dukungan dari berbagai pihak, seperti masyarakat, guru, dan ustad-ustadzah, tersedianya tenaga pengajar dari luar, adanya buku pegangan guru. Namun, pelaksanaan program masih memiliki hambatan. Seperti ruang kelas yang kurang memadai, kurangnya waktu pembelajaran, dan tidak tersedianya buku pegangan siswi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Salafiyah Paninggaran khususnya mengenai mengenai Kontribusi Program Fiqih Wanita Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Wanita Siswa Di Mts Salafiyah Paninggaran, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Salafiyah Paninggaran

Kepala madrasah diharapkan dapat terus mendukung keberlangsungan Program Fiqih Wanita dengan melakukan perbaikan pada sarana pembelajaran. Penyediaan ruang kelas atau aula yang lebih luas serta penambahan waktu pembelajaran sangat

dianjurkan agar kegiatan belajar berlangsung lebih nyaman dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Selain itu, penyediaan buku pegangan khusus untuk siswi perlu diprioritaskan agar siswa memiliki sumber belajar mandiri di luar kelas.

2. Bagi Guru Pengampu Program Fiqih Wanita

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif agar pembelajaran tetap menyenangkan dan tidak monoton. Penguatan pemahaman siswa dapat dilakukan melalui latihan soal, studi kasus, atau penugasan praktis terkait fiqih wanita. Guru juga dapat mengevaluasi tingkat pemahaman siswi secara berkala agar kesulitan belajar dapat diketahui sejak awal dan segera dibantu penyelesaiannya.

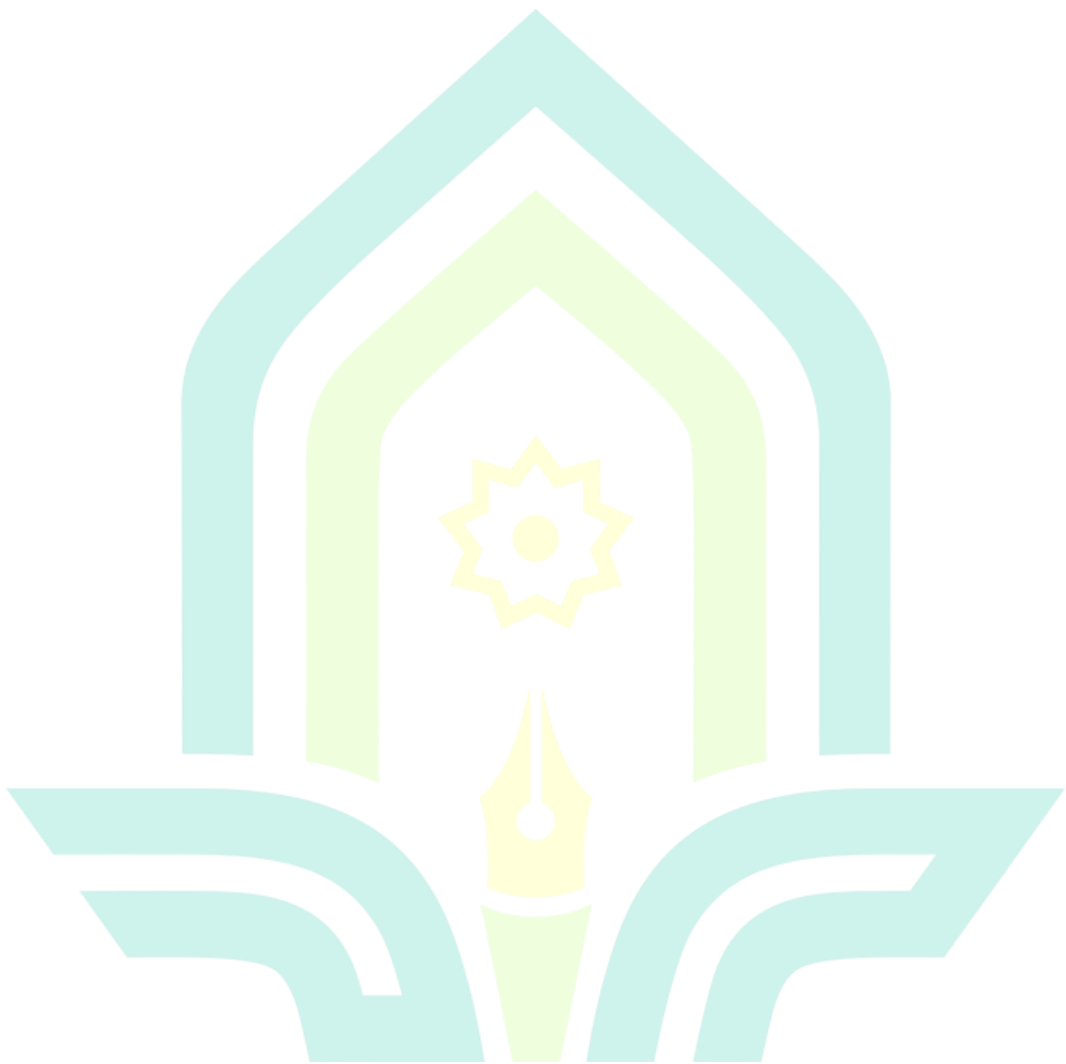
3. Bagi Siswa

Siswi diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi agar pemahaman semakin meningkat. Siswi juga dianjurkan untuk membuat catatan pribadi secara lengkap dan mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan, sehingga tidak hanya bergantung pada penjelasan dari guru saat di kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti Program Fiqih Wanita dengan cakupan yang lebih luas, misalnya tidak hanya pada

proses pembelajaran tetapi juga pada hasil jangka panjang setelah siswi mengikuti program.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N., Budiya, B., & Akbar, N. M. (2024). Penguatan Pendidikan Fiqih Wanita Melalui Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswi Di Smpi As Shodiq Bululawang Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(9), 13–18.
- Ainiatul Mualimah, Nur Hasan, I. M. (2021). Implementasi Progam Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Di MTs. Nahdlatul Ulama Ngantang Malang. *V Icratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(7), 202–207.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amorita, D., Nengsih, J., & Hendriyani, P. (2025). Pengelolaan Kegiatan Keputrian Hari Jum ' At Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Perempuan Di Smp Negeri 1 Jalancagak. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9(1), 54–59.
- Anggraeni, S. A., & Nurazizah, S. (2024). Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), 5548–5562.
- Arifin, M. Z., Sufaidah, S., Sholahuddin, M. F., Khasanah, F. N., & Khoirunnisa, U. (2023). Peningkatan Pemahaman Haid dan Istihadhoh Melalui Kajian Fiqih di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 31–33.
- Abdillah, Ibnu. (2018). *Fiqih Thaharah*. Surabaya : Pustaka Media.
- Annas, Aswar. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Qosim al-Ghozi. (2016). *Fathul Qorib*. Jawa Tengah: Zamzam.
- Baihaqi, A. (2025). Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*, 5(2), 61–67.

Bayuana, A., Anjani, A. D., Nurul, D. L., Selawati, S., Sai'dah, N., Susianti, R., & Anggraini, R. (2023). Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.517>

Basith, A.M. 2024. *Dam. An Nisa: Haidh, Nifas, Istihadhah*. Tasikmalaya: CV Pustaka Turats Press.

damayanti, R., Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Yani NoKm, J. A., Bunga, K., Banjarmasin Tim, K., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 3, 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>

Desi Hariani, Elvina Indah Syafriani, & Era Mardia Sari. (2024). Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Proses Persalinan Normal Di Klinik Alisa Pratama Kel. Kenten Kab. Banyuasin Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 14(27), 199–205. <https://doi.org/10.52047/jkp.v14i27.309>

Fadhli, K., Azhari, A., Thohari, M. H., & Firmasyah, K. (2021). Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66–74.

Fodhil, M., Nashoih, A. K., Mathoriyah, L., Rohmah, F., & Halimah, N. (2024). Penguatan Pemahaman Fikih Wanita Seputar Haid, Nifas, Istihadhoh, dan Thoharoh Bagi Remaja Jami'iyah Diba'iyah Desa Ngogri Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v5i1.4431>

Faustyana. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan: unsu.

Gusniarti, A., Kasmantoni, & Satrisno, H. (2023). Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalau Program Keputrian Di Man 1 Pagar Alam. *Islamic Education Journal*, 4(1), 188–200.

- Hanik Latifah, & Dzin Nun Naachy. (2023). Pandangan Ulama Tentang Larangan Menyentuh dan Membaca Al-Qur'an dalam Keadaan Haid. *Jurnal At-Tahdzib*, 11(2), 73–83. <https://doi.org/10.61181/at-tahdzib.v11i2.325>
- Hasan, M., Hermawati, & Sirait, R. (2024). Efektifitas Metode Ceramah Bervariasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Al Washliyah47 Binjai. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–15.
- Hasibuan, A., Soraya, A., Aisyah, R. N., Hamda, M., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., & Islam, F. S. (2025). Peran Orang Tua dalam Memberikan Pengetahuan tentang Fiqih Haid di Kalangan Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 115–123.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Ishwahyudi, M. Subhan. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kaharuddin. (2021). Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Lukman, J. (2022). Kajian Fiqh Wanita Dasar Tentang Haid Dan Hukum Yang Berkaitan Dengannya Pada Siswi Mtss Tahfidzul Qur'an Al-Azzam. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 9–20. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i3.18>
- Maharani, A. N., & AR, T. Z. (2024). Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo Astidva Nadia Maharani UIN Sunan Ampel Surabaya Introduction Pemahaman fiqh wanita di kalangan siswi MTs Daru. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(2).
- Munir, M., & Niswati, S. (2021). Peningkatan Akhlak Berpakaian Dan Berhias Siswi Melalui Pemahaman Fiqh Wanita Di MAN Kota Pasuruan. *Fikroh:*

Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 14(2), 184–200.
<https://doi.org/10.37812/fikroh.v14i2.232>

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Najah, L. H., Kamilah, F. I., & Khanifah, N. (2024). Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Fiqih Kewanitaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 09(02), 176–203.

Navlia, R., & Jannah, I. W. (2025). Model dan rancangan evaluasi program pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 45–54.
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2025.15.1.44-54>

Nurfaidah.dkk. (2025). *Instrumen Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Nyoto.dkk. (2025). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*. Jawa Barat: Widina Medina Utama.

Pebiyanti, L. A., Romelah, R., & Mardiana, D. (2023). Implementasi Program Keputrian dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salimah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 201–212. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.402>

Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.

Rahmah, A. N., & Santiani. (2025). Upaya Membentuk Pemahaman Fiqih Wanita Tentang Haid Pada Mahasantri Ma' Had Al-Jami' Ah. *Jurnal Sains Student Research*, 3(2), 524–534.

Rohayah, A. A., Lathifah, H., Adelin, N., Saleha, T. N., & Khasanah, U. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA N 3 Babelan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 130–139.

- Romadona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rosidin, Meilani, N., Masrur, M., & Kurnia, I. (2024). Kajian Fiqih Wanita Tentang Bab Haid pada Siswa DTA Dinul Mannan Sigong. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4(November), 711–718.
- Rosana, M.H. 2015. *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid dan Nifas*. Jakarta : Lembar Langit Indonesia.
- Roosinda, W. Fitriya.dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sa'adi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 90–108. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alamin/article/view/231>
- Solikhah, Nur Azizatus , Mansur Rosichin, N. M. E. (2020). Strategi Pembelajaran Guru Risalatul Mahid Dalam Membangun Pemahaman Materi Istihadhah Santri Putri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadhli Merjosari Malang. *Pendidikan Islam*, 5, 1–113.
- Sudarsri Lestari, Endhang Suhilmiati, & Erisy Syawiril Ammah. (2021). Kajian Fiqih Wanita Tentang Taharah Haid Pada Siswa Mi Al Ihsan Banyuwangi. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(2), 86–91. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i2.17031>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

- Supriaji, Ujud. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Pariwisata*. Banjarnegara : PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Suryadin, Asyraf. (2025). *Evaluasi Program Pembelajaran Model Logic*. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Semiawan, R. Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Saniyah, Nikmatul. 2019. “Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo,” 1–84.
- Sulistyorini.dkk. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Sabiq, Sayyid. 2021. *Fikih Sunnah*. Jakarta Selatan: Cakrawala Publishing.
- Salim Ibn Sumair al-Hadrami. *Safinatun Najah*. Semarang: Pustaka Alawiyah Semarang.
- Ulum, S.R.A. (2020). *Panduan Lengkap Fiqih Wanita Seri Ibadah*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Ubaidah, A.D. (2014). *Fikih Wanita Praktis*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Usman, Muhammad. *I'anatun Nisa*. Mojo Kediri.
- Wahai Gen Z, Ini Pentingnya Fikih Bagi Perempuan. (2023).
<https://ikhbar.com/headline/wahai-gen-z-ini-pentingnya-fikih-bagiperempuan/>
- Yatmoko, Dwi. (2025). *Perspektif Multidimensional dalam Hukum dan Keamanan*. Jawa Barat : Adab.
- Zahra, Aminatul. 2014. *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Zakariah, M. Askari.dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Wararahmah Kolaka.

